

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dituangkan pada bab IV, ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Kemandirian belajar siswa berada ditingkat kemandirian sedang. Dari hasil analisis diperoleh data skor 27% siswa menduduki peringkat sangat tinggi, 17% siswa dikategori tinggi, 34% siswa pada kategori sedang, 9% siswa pada kategori rendah, dan 12% di kategori sangat rendah.

Rata-rata siswa telah mandiri dalam hal : Menyiapkan alat sekolahnya sendiri, belajar secara teratur tidak hanya pada saat akan ulangan, menganggap pentingnya belajar untuk kebutuhan masa depan, berusaha memecahkan masalah tanpa bantuan orang lain dan mengerjakan tugas yang bersifat individu.

Adapun yang belum memiliki kemandirian belajar adalah dalam hal: Memanfaatkan kesempatan bertanya saat di kelas ada pelajaran yang belum dipahami, keinginan mencari buku rujukan lain sebagai upaya menambah wawasan dan pengetahuan, fokus dan konsentrasi saat guru menjelaskan materi di kelas, dan penanaman persepsi dalam diri bahwa tidak ada hal sulit dalam belajar;

2. Hambatan siswa dalam kemandirian belajar ialah keterlambatan dalam melatih pembiasaan mandiri sejak kecil membuat sulit diubah pola

kemandiriannya, kekhawatiran orang tua yang berlebihan, kurangnya pendampingan dan kebersamaan antara anak dan orang tua, dan memenuhi segala kemauan anak tanpa memperhatikan dampak buruknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang akan disampaikan oleh peneliti.

1. Untuk orang tua siswa

Orang tua siswa hendaknya berupaya untuk sejak dini menanamkan sikap kemandirian belajar kepada anak. Karena apapun yang ditanamkan sejak dini akan lebih melekat dan tertanam kuat terbawa hingga dewasa nanti. Sebagaimana peribahasa mengajarkan anak sejak dini bagai mengukir di atas batu, sedangkan mengajarkan diusia dewasa bagai mengukir di atas air. Sehingga perlu kesadaran sejak dini bahwa anak kita adalah tabungan akhirat kita, sehingga sebisa mungkin dididik menjadi pribadi yang sebaik-baiknya. Memanjakan anak yang kita sayangi dengan cara yang salah justru akan merugikan kita dan anak ita di kemudian hari

2. Untuk Guru dan Masyarakat

Membentuk pribadi yang mandiri pada anak memerlukan dukungan dari guru dan masyarakat turut serta dalam pemberian motivasi kepada anak-anak agar bisa menjadi pribadi yang mandiri. Di sekolah selain disampaikan perlunya sikap mandiri hendaknya guru melatih siswa dalam bentuk-bentuk pembelajaran yang memungkinkan terbentuknya kemandirin siswa yang lebih tinggi.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah memaksimalkan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa, serta menyusun aturan-aturan bagi siswa yang dapat melatih kemandirian siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmad, taufik dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk tesis. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua dikalangan dunia pendidikan serta halayak umum dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penanaman nilai-nilai Islam atau internalisasi nilai Islam kepada anak.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan tesis ini. Sehingga kritik dan saran sangat dibutuhkan dalam menyempurnakan penelitian ini.